

BAB II

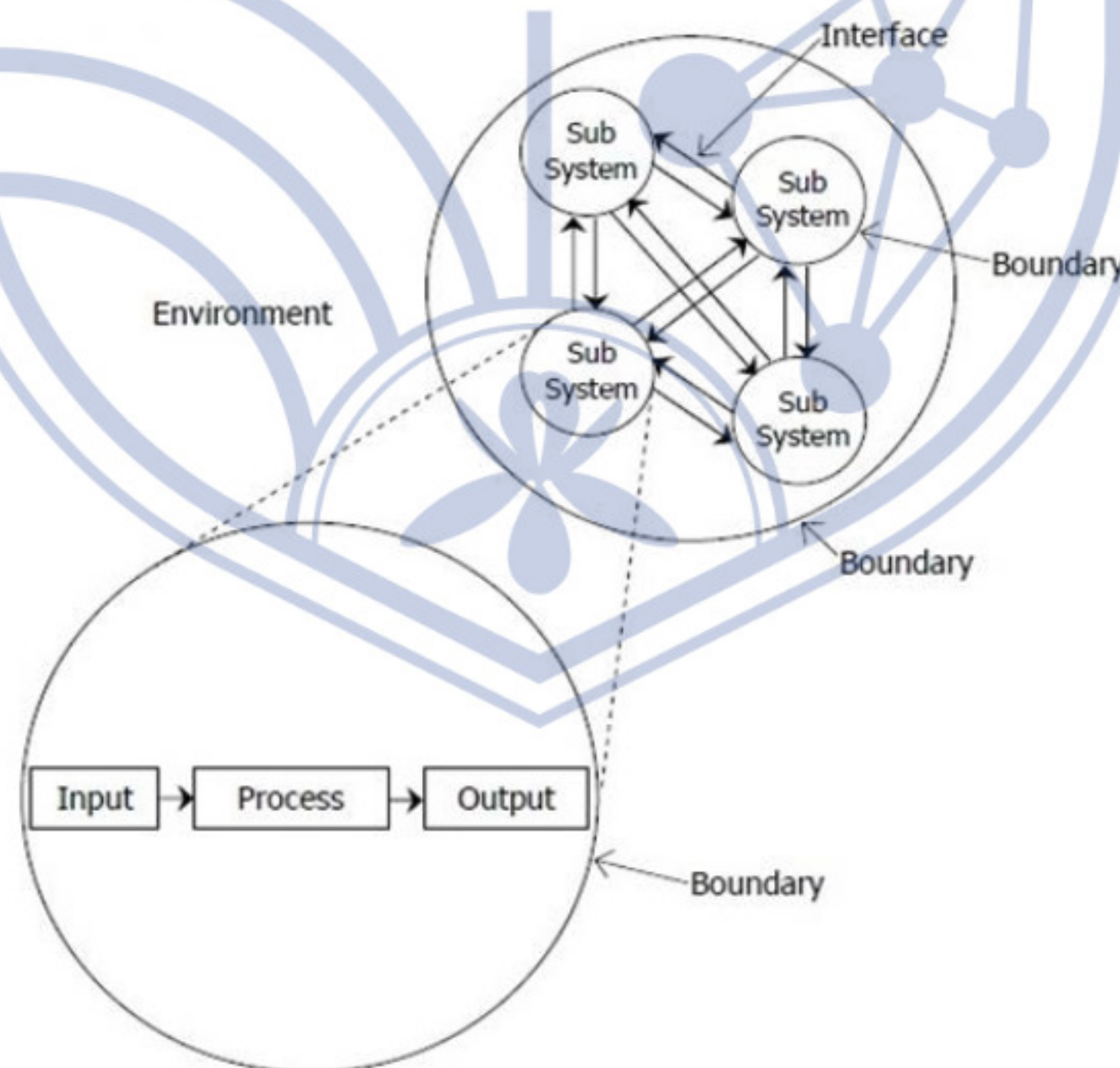
KAJIAN LITERATUR

2.1 Konsep Sistem Informasi

Pemahaman mengenai konsep sistem informasi diperlukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Jika tidak memahami konsep sistem informasi dengan baik maka akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

2.1.1 Sistem

Dalam konsep dasar sistem, istilah sistem merujuk pada suatu kesatuan yang tersusun atas sejumlah elemen atau komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi satu sama lain sehingga membentuk satu kesatuan operasional yang terpadu. Setiap elemen dalam suatu sistem memiliki peran, fungsi, dan mekanisme kerja masing-masing. Komponen-komponen tersebut berinteraksi secara berkesinambungan, baik di dalam sistem itu sendiri maupun dengan lingkungan eksternalnya. Interaksi ini dilakukan secara terkoordinasi untuk mencapai sasaran tertentu yang bersifat terpadu dan berlangsung secara berkelanjutan guna mewujudkan tujuan sistem secara efektif dan efisien. Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, antara lain sebagai berikut [4]:



Gambar 2. 1 Karakteristik Sistem

pajak lebih mudah dipahami oleh pelaku usaha. Dasar pengenaan PPh Final UMKM adalah peredaran bruto (omzet) yang diperoleh dari kegiatan usaha. Oleh karena itu, besarnya pajak dihitung berdasarkan total omzet usaha tanpa memperhitungkan laba maupun rugi perusahaan. Dengan mekanisme tersebut, pelaku UMKM dapat menghitung besarnya Pajak Penghasilan yang harus dibayarkan secara lebih sederhana sehingga dapat membantu meningkatkan kepatuhan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan [18].

